

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X DI SMAN 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



**FEBRINA ERMI
NIM 12533**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X
di SMAN 1 Bukittinggi
Nama : Febrina Ermi
NIM : 12533
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2014

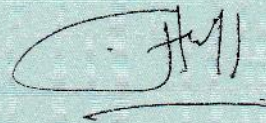
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Pembimbing II



Dra. Hj. Helma, M.Si
NIP. 19680324 199603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Febrina Ermi
NIM : 12533
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X DI SMAN 1 BUKITTINGGI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

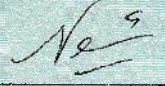
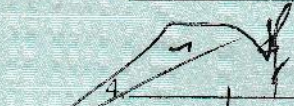
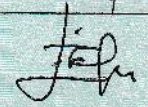
Padang, 30 Januari 2014

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Media Rosha, M.Si
2. Sekretaris : Dra. Hj. Helma, M.Si
3. Anggota : Dra. Nilawasti, ZA
4. Anggota : Drs. Syafriandi, M.Si
5. Anggota : Mima, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrina Ermi
NIM/TM : 12533/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Bukittinggi**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armianti, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Padang, Februari 2014
Saya yang Menyatakan,



Febrina Ermi
NIM. 12533/2009

ABSTRAK

FEBRINA ERMI : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Bukittinggi

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Siswa kelas X SMAN 1 Bukittinggi mengalami kesulitan belajar matematika. Secara umum, kesulitan belajar matematika yaitu kesulitan dalam penggunaan konsep, prinsip, dan masalah verbal. Kesulitan belajar matematika ini juga memiliki penyebab tertentu. Oleh karena itu diperlukan analisis kesulitan belajar matematika ini untuk membantu siswa agar bisa menyelesaikan soal dengan baik dan meningkatkan hasil belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan konsep, penggunaan prinsip, dan menyelesaikan masalah verbal kelas X di SMAN 1 Bukittinggi?”

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika serta penyebabnya. Kelas X MIA 6 dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan salah satu kelas yang memiliki persentase kesulitan belajar yang banyak. Instrumen penelitian ini adalah tes dan wawancara.

Berdasarkan analisis data, siswa kesulitan belajar matematika dari segi penggunaan konsep adalah siswa kesulitan dalam menyatakan istilah yang menandai konsep, menyatakan ulang sebuah konsep dan kesalahan klasifikasi. Hal ini disebabkan oleh kurang hati-hati, ceroboh, ragu-ragu, dan tidak memahami soal dengan baik. Kesulitan dari segi penggunaan prinsip adalah siswa kesulitan dalam membaca soal dan kesalahan kalkulasi. Hal ini disebabkan oleh tidak hati-hati membaca soal dan juga kurang hati-hati dalam penyelesaian soal. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal adalah kesulitan dalam memahami/menafsirkan soal dan mengubah kalimat soal ke dalam kalimat matematika. Hal ini disebabkan oleh kurang memahami soal, kesulitan dalam mengambil langkah awal, dan kurang hati-hati membaca soal.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Bukittinggi”** akhirnya dapat diselesaikan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Nilawasti ZA, Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, Tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Mardison, S.Pd, M.Pd, Kepala SMAN 1 Bukittinggi.

8. Ibu Liliwati, S.Pd, M.Si dan Ibu Dra. Zaznelyetti, M.Si, Guru bidang studi Matematika SMAN 1 Bukittinggi.
9. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 1 Bukittinggi.
10. Siswa kelas X MIA 5 dan X MIA 6 SMAN 1 Bukittinggi.
11. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2009.
12. Semua pihak yang telah membantu sampai skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Semoga bimbingan yang Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Ibarat kata pepatah tak ada gading yang tak retak dan tak ada perbuatan tanpa cela. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Desember 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	8
2. Kesulitan Belajar Matematika.....	10
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Jawaban Soal Tes dan Kutipan Wawancara dengan Siswa I ...	31
2. Jawaban Soal Tes dan Kutipan Wawancara dengan Siswa II..	38
3. Jawaban Soal Tes dan Kutipan Wawancara dengan Siswa III.	45
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Persentase Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi	19
Tabel III.2 Validator Instrumen	21
Tabel III.3 Hasil Indeks Pembeda Soal.....	23
Tabel III.4 Hasil Indeks dan Tingkat Kesukaran Soal	24
Tabel III.5 Kriteria Penerimaan Soal	25
Tabel III.6 Alasan Perbaikan Soal	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Hasil Pekerjaan Siswa untuk Soal (1).....	2
Gambar I.2 Hasil Pekerjaan Siswa untuk Soal (2).....	2
Gambar IV.1 Jawaban Soal Tes Siswa I untuk Soal Nomor 1	31
Gambar IV.2 Jawaban Soal Tes Siswa I untuk Soal Nomor 2	33
Gambar IV.3 Jawaban Soal Tes Siswa I untuk Soal Nomor 4	35
Gambar IV.4 Jawaban Soal Tes Siswa I untuk Soal Nomor 11	36
Gambar IV.5 Jawaban Soal Tes Siswa II untuk Soal Nomor 6	38
Gambar IV.6 Jawaban Soal Tes Siswa II untuk Soal Nomor 7	39
Gambar IV.7 Jawaban Soal Tes Siswa II untuk Soal Nomor 9	40
Gambar IV.8 Jawaban Soal Tes Siswa II untuk Soal Nomor 10	42
Gambar IV.9 Jawaban Soal Tes Siswa II untuk Soal Nomor 11	43
Gambar IV.10 Jawaban Soal Tes Siswa III untuk Soal Nomor 7.....	45
Gambar IV.11 Jawaban Soal Tes Siswa III untuk Soal Nomor 8a	46
Gambar IV.12 Jawaban Soal Tes Siswa III untuk Soal Nomor 8b.....	46
Gambar IV.13 Jawaban Soal Tes Siswa III untuk Soal Nomor 11	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014.....	56
Lampiran 2. Kisi-kisi Soal Tes	57
Lampiran 3. Lembar Validasi Soal Tes.....	60
Lampiran 4. Soal Uji Coba Tes Matematika.....	64
Lampiran 5. Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uji Coba Tes.....	66
Lampiran 6. Distribusi Jawaban Uji Coba Soal	75
Lampiran 7. Distribusi Kelompok.....	76
Lampiran 8. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Uji Coba	77
Lampiran 9. Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Matematika	92
Lampiran 10. Klasifikasi Item Uji Coba Soal Tes Matematika	94
Lampiran 11. Soal Tes Matematika	95
Lampiran 12. Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes	97
Lampiran 13. Nilai Tes Matematika Siswa Kelas X MIA 6 dan Urutan Nilai Tes Matematika.....	105
Lampiran 14. Pedoman Wawancara	106
Lampiran 15. Surat Izin dari Kesbangpolinmas Kota Bukittinggi.....	108
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 1 Bukittinggi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) dan bahkan juga di perguruan tinggi. Hal ini mengingat betapa pentingnya matematika itu dalam kehidupan. Ini diungkapkan oleh Cornelius dalam Mulyono (2003: 253) bahwa terdapat lima alasan pentingnya siswa belajar matematika yaitu,

Sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa matematika sangat penting dipelajari di semua jenjang pendidikan. Akan tetapi, tidak sedikit yang menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini berdasarkan pendapat Mulyono (2003: 251) yang menyatakan bahwa “banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari”. Jadi matematika harus tetap dipelajari walaupun itu adalah hal yang sulit.

Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika dapat berupa kesulitan dalam penggunaan konsep, prinsip, dan menyelesaikan masalah verbal. Menurut Cooney dkk. (1975: 203) kesulitan siswa dalam mempelajari

matematika ada tiga jenis yaitu “kesulitan dalam menggunakan konsep, kesulitan dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal”. Berikut ini kesulitan siswa yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di SMAN 1 Bukittinggi pada tanggal 18 September 2013. Soal yang diujikan pada topik Akar, Pangkat, dan Logaritma.

(Soal 1) Tentukan nilai dari:

$$\sqrt{32} - \sqrt{18} + \sqrt{98}$$

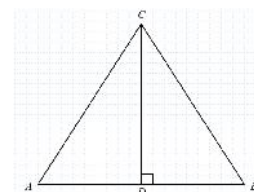
Berikut adalah jawaban dari salah seorang siswa untuk soal (1).

No. :

$$\begin{aligned} \textcircled{2} \quad \textcircled{2} \quad & \sqrt{32} - \sqrt{18} + \sqrt{98} \\ & \sqrt{4 \cdot 8} - \sqrt{2 \cdot 9} + \sqrt{2 \cdot 49} \\ & 2\sqrt{8} - 3\sqrt{2} + 7\sqrt{2} \\ & 2\sqrt{8} - 10\sqrt{2} \end{aligned}$$

Gambar I.1 Hasil Pekerjaan Siswa untuk Soal (1)

(Soal 2) Panjang besi yang diperlukan untuk membuat seluruh kerangka segitiga sama sisi pada gambar di samping adalah 66 cm. Tentukan keliling segitiga tersebut!



Berikut adalah jawaban salah seorang siswa untuk soal (2)

Dik: Panjang sisi $\Delta = 66$ Dit: kll?

Jwb: $a + a + a + b = 66$

$$\begin{aligned} 3a + b &= 66 \\ a + b &= 22 \quad (\text{dikurangkan}) \\ \hline 2a &= 44 \\ a &= \frac{44}{2} \\ &= 22 \end{aligned}$$

3

1P $3a + b = 66$

$$\begin{aligned} 66 + b &= 66 \\ b &= 66 - 66 \\ &= 0 \end{aligned}$$

$\therefore$ kll $\Delta = a + a + a$

$$\begin{aligned} &= 3a \\ &= 3 \cdot 22 \\ &= 66 \end{aligned}$$

Gambar I.2 Hasil Pekerjaan Siswa untuk Soal (2)

Dari hasil pekerjaan siswa di atas, dapat dilihat siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep, prinsip, dan menyelesaikan masalah verbal. Kesulitan siswa dalam penggunaan prinsip terlihat pada soal (1), yang kesulitan siswa ini ditandai oleh kesalahan kalkulasi. Kesulitan siswa dalam penggunaan konsep dan menyelesaikan masalah verbal terlihat pada soal (2), yang kesulitan siswa ini ditandai oleh siswa tidak memahami konsep Pythagoras pada penyelesaian soal tersebut yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal dengan baik. Kesulitan belajar matematika tentu memiliki sebab-sebab tertentu.

Salah satu alat untuk menganalisis kesulitan belajar siswa yaitu tes. Gronlund (1985), seorang ahli dalam bidang penyusunan tes, menjelaskan bahwa tes ini merupakan suatu studi tentang kesalahan yang umum dilakukan oleh siswa (Wardani, 1992: 223). Dengan kata lain, kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal, berhubungan dengan kesulitan belajar matematika yang dihadapinya.

Gejala kesulitan belajar matematika seorang siswa biasanya tampak jelas, salah satunya dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar serta hasil belajar. Hal ini berdasarkan pendapat Djamarah (2011: 246) yang menyatakan bahwa “beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar anak didik dilihat dari petunjuk prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas”. Dengan kata lain, kesulitan belajar matematika suatu kelas dapat dilihat dari seberapa banyaknya siswa yang nilainya di bawah rata-rata kelasnya.

Masalah kesulitan belajar matematika ini tidak hanya dialami oleh anak yang berkemampuan rendah atau rata-rata saja, tetapi juga bisa dialami oleh anak yang berkemampuan tinggi sekalipun. Hal ini berdasarkan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2002: 182),

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” tidak mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi.

Dari kutipan di atas dapat dikatakan bahwa setiap siswa memiliki kemungkinan mengalami kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2011: 233) “Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar”. Dengan kata lain, siswa di sekolah manapun, baik itu sekolah modern di perkotaan atau sekolah tradisional di pedesaan dengan segala keterbatasan dan kesederhanaannya, tidak akan luput dari kesulitan belajar. Kemungkinan yang membedakannya pada jenis, sifat dan faktor penyebab yang mempengaruhinya.

Oleh karena kesulitan belajar ini dapat dialami oleh siswa manapun, maka kesulitan belajar tidak boleh dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan apabila tidak ditindaklanjuti, siswa tidak akan bisa belajar dengan baik, yang pada akhirnya nanti mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu dilakukan analisis kesulitan belajar dan juga perlu diketahui penyebabnya. Dalam menganalisis

kesulitan belajar matematika siswa ini, setiap jenis kesulitan memiliki indikator-indikator tertentu. Untuk kesulitan siswa dalam penggunaan konsep, diantaranya dapat dilihat dari ketidakmampuan menyatakan arti istilah yang menandai konsep dan mengalami kesalahan klasifikasi. Untuk kesulitan siswa dalam mempelajari dan menggunakan prinsip, diantaranya dapat dilihat dari ketidakmampuan menguasai algoritma dan kesalahan kalkulasi. Untuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah verbal, diantaranya dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami maksud soal.

Dengan melakukan analisis kesulitan belajar matematika ini, nantinya dapat membantu guru maupun siswa. Bagi guru dapat membantu kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan bagi siswa tentu akan bisa memahami pelajaran dengan baik sehingga bisa meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, dilakukanlah penelitian terkait dengan kesulitan belajar siswa ini yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMAN 1 Bukittinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit.
2. Siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam penggunaan konsep, prinsip dan menyelesaikan masalah verbal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam penggunaan konsep, prinsip dan menyelesaikan masalah verbal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan konsep, penggunaan prinsip, dan menyelesaikan masalah verbal kelas X di SMAN 1 Bukittinggi?”

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun hal-hal yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan konsep kelas X di SMAN 1 Bukittinggi?
2. Apa kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan prinsip kelas X di SMAN 1 Bukittinggi?
3. Apa kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan masalah verbal kelas X di SMAN 1 Bukittinggi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan konsep kelas X di SMAN 1 Bukittinggi.
2. Kesulitan belajar matematika siswa dalam penggunaan prinsip kelas X di SMAN 1 Bukittinggi.
3. Kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan masalah verbal kelas X di SMAN 1 Bukittinggi.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar untuk dapat memberikan alternatif solusi/penyelesaian untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran sehingga mengetahui letak kesulitan siswa dalam menjawab soal.
3. Sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon guru matematika agar nanti dapat membantu siswa yang berkesulitan belajar.
4. Sebagai pedoman bagi peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam penggunaan konsep yaitu siswa kesulitan dalam menyatakan istilah yang menandai konsep, menyatakan ulang sebuah konsep dan kesalahan klasifikasi. Hal ini disebabkan oleh kurang hati-hati, ceroboh, ragu-ragu, dan tidak memahami soal dengan baik.
2. Kesulitan dari segi penggunaan prinsip adalah siswa kesulitan dalam membaca soal dan kesalahan kalkulasi. Hal ini disebabkan oleh tidak hati-hati membaca soal dan juga kurang hati-hati dalam penyelesaian soal.
3. Kesulitan dari menyelesaikan masalah verbal adalah kesulitan dalam memahami/menafsirkan soal dan mengubah kalimat soal ke dalam kalimat matematika. Hal ini disebabkan oleh kurang memahami soal, kesulitan dalam mengambil langkah awal, dan kurang hati-hati membaca soal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan agar:

1. Guru diharapkan dapat mengadakan analisis kesulitan belajar matematika, walaupun itu dalam skala kecil supaya bisa mengetahui letak kesulitan siswa dalam belajar matematika dari materi ke materi, waktu ke waktu.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cooney, T.J., Davis, E.J., dan Henderson, K.B. (1975). *Dynamisc of Teaching Secondary School Mathematics*. Boston: Houghton Mifflin Co.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Mulyono, A. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Prawironegoro, P. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, E., Turmudi, Suryadi, D., Herman, T., Suhendra, Prabawanto, S., Nurjanah, dan Rohayati, A. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sujono. 1988. *Pengajaran Matematika untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Syah, M. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wardani. "Diagnosis Kesulitan Belajar dan Perbaikan Belajar", dalam Nasution, N. 1992. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Wardhani, S. 2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.